

Pengembangan Media Interaktif Pembelajaran Maharah Qiro'ah Platform Website di SMA IT AR RAIHAN Bandar Lampung

¹. M. Farhan Syakur ². Erlina ³. Sovia Mas Ayu ⁴. Fachrul Ghazi
Universitas Islam Negeri (UIN) Radin Intan Lampung - Indonesia
¹.farhan.syakur@gmail.com ²erlina@radenintan.ac.id ³sovia.masayu@radenintan.ac.id
⁴fachrulghazi62@gmail.com

ABSTRACT

The innovation of technology-based learning in the form of digital learning media has been extensively developed, including in Arabic language learning. However, environmental observations at SMA IT Ar Raihan Bandar Lampung, X grade, indicate that the existing digital media have not addressed real problems in the school. This research and development of interactive web-based *maharah qira'ah* learning media aims to facilitate the needs of Arabic language learning activities in the school. The development of this interactive media addresses the teachers' needs to deliver core material to students who have difficulty learning Arabic due to the complexity of the material and student intake. The development of this learning media uses the ADDIE development model. The media developed was validated by media experts, content experts, and learning experts, and was tested on 27 students. The content expert validity test showed very feasible results with an average score of 4.9; the media expert validity test showed very feasible results with an average score of 4.4; and the learning expert validity test showed very feasible results with an average score of 4.6. The researcher developed interactive *maharah qira'ah* learning media in the form of a website because the students in the school use 1:1 tablet devices that can access material anytime and anywhere, and considering its usefulness for use by other schools.

Keywords: Interactive media, *maharah qira'ah*, website-based media

ABSTRAK

Kemampuan siswa di SMA IT Ar Raihan Bandar Lampung dalam membaca teks Arab tidak sejalan dengan pemahaman peserta didik terhadap teks yang dibaca. Peserta didik terampil membaca teks arab sebagai hasil pembelajaran baca Alquran yang dilaksanakan empat kali dalam sepekan. Tetapi retensi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab belum cukup baik karena pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan hanya satu kali dalam satu pekan. Padahal, peserta didik menghadapi pembelajaran materi Arab yang kompleks. Penggunaan perangkat iPad 1:1 menjadi peluang bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Peneliti mengembangkan media interaktif pembelajaran *maharah qira'ah* berbasis web dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran bahasa Arab bagi pemula di sekolah tersebut. Pengembangan media interaktif ini menjawab kebutuhan guru untuk mengenalkan materi pokok bagi peserta didik yang mengalami kesulitan mempelajari bahasa Arab karena kompleksitas materi dan *intake* siswa. Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Media yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran, serta diujicobakan kepada 27 peserta didik. Uji validitas ahli materi menunjukkan sangat layak dengan rata-rata skor 4,9 ; uji validitas ahli media menunjukkan sangat layak dengan rata-rata skor 4,4 ; dan uji validitas ahli pembelajaran menunjukkan sangat layak dengan

rata-rata skor 4,6. Hasil uji validitas dan respon peserta didik menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab kelas X.

Kata kunci: Media interaktif, *maharah qira'ah*, media berbasis website

PENDAHULUAN

Keberadaan website menjadi penting sebagai media pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin mutakhir. Pasalnya, saat ini siswa sudah sangat akrab dengan penggunaan perangkat teknologi informasi, kemudahan mengakses internet dan transformasi implementasi sistem informasi dalam manajemen pendidikan yang masiv semakin memungkinkan bagi guru untuk menggunakan website sebagai media pembelajaran (Rizky et al., 2022). Perangkat teknologi informasi menjembatani guru dan peserta didik untuk melakukan kolaborasi dan elaborasi materi-materi pelajaran. Hasilnya, kita bisa lihat di kanal-kanal YouTube, video pendek yang diunggah di Instagram atau Tiktok, serta blog-blog pribadi yang membahas materi pembelajaran. Dilah menilai bahwa dukungan teknologi informasi akan meningkatkan kualitas pembelajaran (Putri & Billah, 2019). Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa tenaga pendidik saat ini harus dapat melakukan inovasi pembelajaran termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

Inovasi pembelajaran guru bahasa Arab dapat dilihat dari pemanfaatan teknologi informasi dalam mengembangkan media pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pembelajaran dan diskusi antara guru dengan siswa lebih efektif dan juga efisien (Xie et al., 2022). Alih-alih membaca buku modul pembelajaran, guru dapat menyajikan materi dalam bentuk slide materi, video pembelajaran, aplikasi atau game pembelajaran, bahkan website. Hal ini sangat memungkinkan untuk diwujudkan mengingat saat ini akses terhadap teknologi informasi sangat mudah didapatkan. Di sisi lain, penggunaan perangkat teknologi informasi pun sudah jamak dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Sehingga sangat memungkinkan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi sehingga menjadi salah satu alternatif pendukung dalam kegiatan pembelajaran (Firdausia et al., 2020).

Pengembangan media pembelajaran bertujuan untuk melaksanakan program pembelajaran ke arah yang lebih baik (Koderi, 2017) sebagai upaya untuk melakukan internalisasi nilai-nilai keterampilan abad-21 yang meliputi keterampilan komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan berfikir kritis (Febriani & Masyitah, 2019). Salah satunya

yang dilakukan oleh Husein dalam mengembangkan materi Bahasa Arab berbasis website Wakelet untuk mahasiswa (Husein et al., 2020). Sayangnya, di tingkat SMA, pengembangan media pembelajaran berbasis website sebagai pengembangan modul ajar pembelajaran bahasa Arab tidak banyak ditemukan. Guru merujuk pada berbagai website setiap kali membuat materi pembelajaran. Oleh karena itu langkah untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis website yang mengacu pada topik atau materi pokok muatan kurikulum tidak bisa dielakkan.

Observasi lingkungan di SMA IT Ar Raihan Bandar Lampung menunjukkan kebutuhan terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa berbasis teknologi informasi. Modul pembelajaran dalam bentuk buku/kertas yang saat ini digunakan tidak mungkin menjadi referensi tunggal dalam pembelajaran. Materi yang disajikan dalam bentuk *slide powerpoint* atau modul elektronik dalam bentuk file .pdf dinilai oleh Hernawan (Waka Kurikulum) masih terlalu monoton. Sejalan dengan kondisi tersebut, pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis web ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik mengakses referensi dan memahami materi pembelajaran bahasa Arab yang disajikan dalam bentuk audio dan visual (Prananingrum et al., 2020).

Peneliti melihat berbagai media pembelajaran Bahasa Arab digital telah banyak dikembangkan dalam berbagai aplikasi. Penelitian oleh Hussein yang mengembangkan bahan ajar untuk mahasiswa (Husein et al., 2020). Akan tetapi sedikit sekali ditemukan media pembelajaran bahasa Arab berbasis web yang sesuai dengan struktur kurikulum untuk tingkat menengah atas. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran tersebut.

Produk media pembelajaran bahasa Arab berbasis web ini diharapkan dapat membantu tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis web ini akan memuat komponen-komponen penting dalam modul pembelajaran. Setidaknya media ini memuat materi-materi pelajaran yang memudahkan tenaga pendidik dan peserta didik untuk memanfaatkannya. Sebagaimana Sudjana sebutkan bahwa modul yang baik mengandung unsur-unsur berikut: Pendoman guru, lembar kegiatan siswa, lembar kerja, lembar tes, dan kunci lembar tes (Hadi, 1998). Unsur-unsur tersebut disusun berdasarkan komponen-komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, di antaranya adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, penilaian, metode, dan media atau alat pembelajaran.



Komponen tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak berdiri sendiri (Sutarno et al., 2015).

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis website. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Koderi dengan menggunakan model SAVI untuk pembuatan e-modul. Produk ini merupakan modul elektronik untuk mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MTs yang mendorong kegiatan pembelajaran somatis, auditori, visual, dan intelektual yang dikemas dalam bentuk web (Koderi, 2017). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rambe menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web yang dilengkapi dengan audio menunjukkan keefektifan pembelajaran yang tinggi (Rambe et al., 2019). Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Sahya Husein dkk. tentang pengembangan bahan ajar berbasis website Wakelet. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk website Wakelet memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran. Bahan ajar tersebut merupakan produk penelitian untuk menunjang kegiatan perkuliahan di pusat pengembangan bahasa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Husein et al., 2020).

Pengembangan media berbasis web ini merupakan bagian dari upaya dari pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang dapat mendukung tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran saintifik abad 21 yang meliputi 4 C (*communication, collaboration, creative, dan critical thinking*) (Kurniawati, 2020). Media yang dikembangkan ini akan menjadi tambahan referensi digital bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Selain itu pula pengembangan media pembelajaran digital ini akan semakin mendukung proses pembelajaran saintifik yang menempatkan siswa sebagai seorang pembelajar yang otonom. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Keane dalam Putri dan Billah yang menyebutkan bahwa pembelajaran digital ditopang oleh empat bagian penting, yaitu: materi pengajaran digital, alat digital, pengiriman digital, dan pembelajaran otonom (Putri & Billah, 2019).

Namun demikian, Siti Zubaidah mengkritik kompetensi 4C lulusan peserta didik dalam muatan bahasa Arab. Ia menyebutkan bahwa keterampilan berbahasa peserta didik kurang kompeten. Zubaidah memperkuat kritiknya dengan hasil studi yang dilakukan oleh Trilling dan Fadel bahwa lulusan sekolah menengah, diploma, dan perguruan tinggi di Indonesia masih kurang kompeten. Lebih rinci, kekurangan kompeten tersebut terlihat

pada beberapa aspek: a) komunikasi yang diekspresikan secara verbal maupun tulisan, b) berpikir kritis dalam menghadapi masalah, c) performa dan profesionalisme dalam bekerja, d) bekerja kelompok baik dalam kelompok yang sama maupun yang berbeda, e) penggunaan teknologi informasi, dan f) manajemen proyek dan kepemimpinan (Hadi, 1998).

Pembelajaran bahasa Arab menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut yang tampak pada aspek linguistik maupun non-linguistik. Pendekatan saintifik dapat digunakan sebagai jawaban atas permasalahan kompetensi di atas (Rathomi, 2019). Di antaranya dengan menggunakan model-model pembelajaran (Amaliyah et al., 2019) yang relevan untuk pembelajaran bahasa Arab, seperti model pembelajaran komunikatif-eklektik, model pembelajaran komunikatif-kooperatif, model pembelajaran komunikatif quantum, model pembelajaran komunikatif berbasis masalah, dan lain sebagainya. Namun, hal ini tidak cukup dengan pengembangan model pembelajaran. Di antara yang harus dikembangkan adalah sumber belajar dan media pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang inovatif dan menarik diharapkan dapat meningkatkan kualitas kompetensi bahasa peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan model pengembangan ADDIE ini bertujuan untuk mengembangkan produk media interaktif pembelajaran maharah qiro'ah bahasa Arab berbasis web untuk tingkat SMA kelas 10. Berdasarkan langkah-langkah pengembangan dalam model ADDIE peneliti akan menganalisis (*analys*), mendesain (*design*), mengembangkan (*develop*), menerapkan (*implement*), dan mengevaluasi (*evaluate*) produk sehingga dapat menghasilkan produk yang valid. Melalui pendekatan ini pula peneliti melakukan langkah-langkah yang logis dan sistematis sebab setiap fase dalam ADDIE akan menghasilkan output yang akan digunakan pada fase berikutnya.

Subjek penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik SMA IT AR RAIHAN Bandar Lampung kelas X. Data yang diperoleh dari subjek penelitian adalah dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif bersumber dari angket yang dianalisis menggunakan Skala Likert dengan cara mengkonversi data kuantitatif menjadi kualitatif dengan ketentuan skor 4: sangat baik, skor 3: baik, skor 2: cukup, dan skor 1: kurang.

Peneliti akan menghitung rata-rata skor pada setiap aspek penilaian dengan menggunakan rumus $Mean (\bar{x}) = \frac{\sum x}{n}$ di mana x adalah skor nilai yang diperoleh dan n adalah total nilai. Untuk menginterpretasikan secara kualitatif jumlah skor pada aspek-aspek penilaian angket maka peneliti menggunakan acuan kriteria konversi skor sebagai berikut.

Tabel 1 Skala penilaian kelayakan produk media yang dikembangkan

Nilai	Skala	Kategori
5	$X \geq 4,20$	Sangat Layak
4	$3,40 < X \leq 4,20$	Layak
3	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup Layak
2	$1,80 < X \leq 2,60$	Tidak Layak
1	$1 < X \leq 1,80$	Sangat Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi peneliti di SMA IT AR RAIHAN Bandar Lampung ditemukan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Arab meskipun dapat membaca teks Arab yang disajikan guru. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web yang memuat topik materi bahasa Arab di SMA IT AR RAIHAN Bandar Lampung kelas X. Media yang dikembangkan ini dapat digunakan oleh guru sebagai pengantar untuk mempelajari materi pokok. Peneliti menggunakan model ADDIE untuk mengembangkan media pembelajaran karena sistematika pengembangan media model ADDIE sangat relevan dan efisien untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis web ini.

Analisis (Analysis)

Pada tahapan awal ini peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah melalui wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan peserta didik. Peneliti juga menganalisis muatan kurikulum bahasa Arab dan modul pembelajaran bahasa Arab. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa (a) terdapat beberapa peserta didik yang belum pernah mempelajari bahasa Arab di jenjang sekolah sebelumnya, (b) peserta didik kesulitan memahami materi atau topik dalam pembelajaran bahasa Arab, (c) ketersediaan media pembelajaran belum terpenuhi dengan baik, (d) muatan kurikulum yang kompleks

bagi peserta didik yang mempelajari bahasa Arab dari dasar, (e) alokasi 2 JP (jam pelajaran) dalam sepekan tidak cukup untuk mengajarkan seluruh materi.

Di sisi lain terdapat hal positif yang ditemukan oleh peneliti yang dapat menjadi penunjang pembelajaran bahasa Arab, di antaranya adalah (a) keterampilan membaca teks Arab melalui pembelajaran tahsin Alquran, (b) ketersediaan jaringan internet yang memadai, (c) kelas multimedia yang mendukung, dan (d) penggunaan perangkat iPad 1:1 untuk kegiatan pembelajaran.

Peneliti mendapatkan hasil belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Bahasa Arab semester ganjil TA 2022/2023. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa tidak ada ada satu peserta didik yang mendapatkan nilai akhir dengan kriteria sangat baik. Sebanyak 94 peserta didik yang mendapatkan nilai akhir dengan kategori baik dengan nilai rata-rata 86,31. Sedangkan sebanyak 12 siswa mendapatkan nilai rata-rata 82,66 dengan kategori cukup.

Tabel 2 Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Semester 1 TA 2022/2023

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Nilai
92 – 100	Sangat baik	-	-	-	-
83 – 91	Baik	94	90	84	86,31
75 – 82	Cukup	12	83	82	82,66
< 75	Kurang	-	-	-	-

Peneliti berasumsi bahwa hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh permasalahan-permasalahan yang dikemukakan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk meneliti dan mengembangkan media pembelajaran yang mudah digunakan dan diakses oleh tenaga pendidik dan peserta didik untuk mawadahi kebutuhan pembelajaran dan sebagai pengantar untuk memahami materi selanjutnya yang lebih kompleks sesuai dengan muatan kurikulum. Peneliti memilih pengembangan media berbasis web karena melalui website materi tersebut dapat diakses oleh peserta didik, kapan pun dan di manapun, serta melalui perangkat apapun. Meduri pun menilai bahwa website merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Meduri et al., 2022).

Rancangan (Design)

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan model pembelajaran dengan cara merumuskan beberapa hal berikut ini: merumuskan indikator, merumuskan kisi-kisi, merumuskan isi bahan ajar dan merancang *layout* (tata letak) website.

Peneliti mempelajari Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Bahasa Arab kelas X sebagai mata pelajaran muatan lokal. Melalui dokumen kurikulum diketahui bahwa materi pokok masing-masing Kompetensi Dasar (KD) bahasa Arab kelas 10 meliputi: (a) isim isyarah (kata tunjuk) dengan tema bacaan lingkungan kelas, (b) zharaf makan (keterangan tempat) dengan tema bacaan lingkungan sekolah, (c) dlamir (kata ganti) dengan tema bacaan profesi, (d) isim mufrod dan jamak (kata tunggal dan majemuk) dengan tema bacaan lingkungan rumah, dan (e) fi'il (kata kerja) dengan tema bacaan lingkungan pekerjaan.

Selanjutnya peneliti membuat *storyboard* dan rancangan website yang akan memuat materi pokok tersebut. Dalam setiap materi yang diunggah dilengkapi dengan pengayaan kosa kata, bacaan dalam bentuk ungkapan sederhana atau dialog, pembahasan nahwu, dan evaluasi. Untuk meningkatkan retensi peserta didik, pada bacaan teks disertai audio dan gambar (De Porter & Hernacki, 2007, p. h. 213). Hal ini juga berguna untuk memudahkan peserta didik membaca teks Arab.

Rancangan yang telah disusun oleh peneliti menjadi bahan untuk pengembangan selanjutnya untuk direalisasikan dalam bentuk prototipe.

Pengembangan (Development)

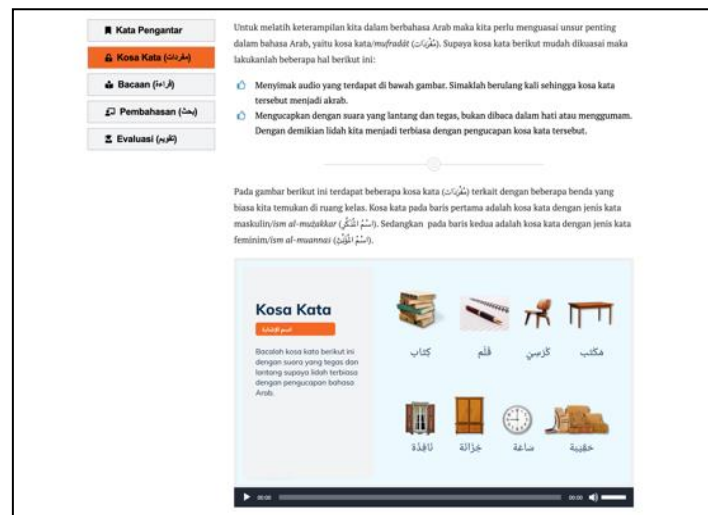
Pada tahapan ketiga ini peneliti merealisasikan rancangan produk, yaitu mengembangkan media interaktif pembelajaran maharah qiro'ah bahasa Arab berbasis web untuk SMA kelas 10. Menurut Putra (Putra, 2012) bahwa yang dimaksud dengan pengembangan dalam penelitian pengembangan adalah merealisasikan rancangan (*blueprint/design*) menjadi kenyataan. Maka, langkah awal dalam realisasi desain pengembangan ini adalah (a) menyalin teks bacaan; (b) menambahkan teks bacaan pengayaan lainnya sesuai dengan tema materi pokok; (c) membuat ilustrasi menggunakan aplikasi Canva, dan (d) melakukan perekaman audio menggunakan Audacity.

Peneliti melanjutkan pengembangan media berdasarkan storyboard pengembangan website, yakni: (a) menginstal CMS Wordpress di *hosting*; (b) mensetting domain prototip untuk diakses secara online di <https://bahasaarabku.my.id>; (c) menata letak website; dan (d) mengunggah materi ke website. Hasil dari tahapan-tahapan

pengembangan media interaktif tersebut sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut ini.

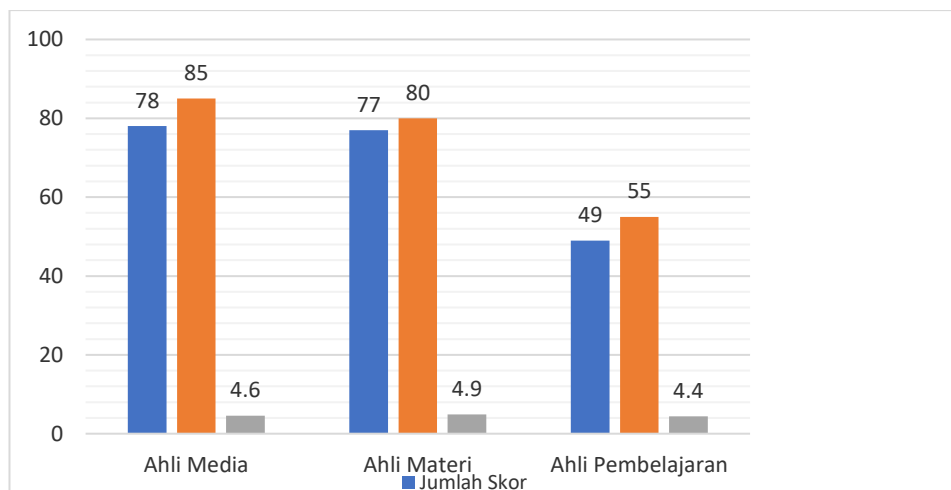


Gambar 1: tangkap layar tampilan halaman depan media yang dikembangkan



Gambar 2: tangkap layar salah satu materi media yang dikembangkan

Selanjutnya, peneliti melakukan uji produk kepada ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Uji produk yang dilakukan oleh ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dengan rata-rata skor 4,6. Adapun uji coba oleh ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak digunakan dengan rata-rata skor 4,9. Sedangkan, hasil uji coba ahli pembelajaran menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dengan rata-rata skor 4,4.



Gambar 3 Diagram hasil uji produk media yang dikembangkan

Implementasi (Implementation)

Pada tahap keempat peneliti melakukan uji produk secara langsung kepada pengguna. Peneliti melakukan uji coba produk kepada kelompok kecil yang terdiri dari 3 peserta didik. Hasil uji produk pada kelompok kecil ini menjadi evaluasi peneliti terkait dengan kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil dari uji produk tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3 Hasil uji produk kepada kelompok kecil

No.	Responden	Skor	Maks Skor	Rata-rata	(%)	Keterangan
1	R (1)	94	110	4,3	85,5	Sangat Layak
2	R (2)	81	110	3,7	73,6	Layak
3	R (3)	90	110	4,1	81,8	Sangat Layak

Selanjutnya peneliti melakukan uji coba lapangan kepada peserta didik kelas 10-A dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik mengalami langsung penggunaan media interaktif yang dikembangkan dengan menggunakan perangkat iPad masing-masing. Setelah mengalami langsung penggunaan media pembelajaran peserta didik mengisi angket kuisioner untuk memberikan respon terkait dengan tata letak website, konten materi, konten multimedia, dan aksesibilitas website. Hasil penilaian peserta didik menunjukkan bahwa media interaktif pembelajaran maharah qiraah yang dikembangkan ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4 Hasil uji produk kepada kelompok besar

No.	Aspek	Jml butir	Maks Skor	Rata- rata	Keterangan
1	Tata letak website	9	5	4,38	Sangat Layak
2	Konten materi	5	5	4,44	Sangat Layak
3	Konten multimedia	4	5	4,49	Sangat Layak
4	Aksesibilitas Website	4	5	4,55	Sangat Layak

Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap kelima, peneliti melakukan evaluasi terhadap pengembangan media interaktif berbasis website ini. Uji produk oleh ahli menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan catatan melakukan perbaikan pada beberapa materi. Peneliti melakukan revisi produk berdasarkan saran dari para ahli. Perbaikan tersebut meliputi perbaikan ejaan dan transliterasi, perbaikan visual gambar supaya lebih menarik, dan penyematan audio supaya memudahkan peserta didik dalam membaca.

Penilaian ahli media setelah produk direvisi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sangat layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan jumlah skor penilaian 78 (92,1%) sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5 Hasil Uji Produk Ahli Media

Aspek	Skor	Skor Maks.	$\bar{X}$	(%)	Kriteria
Tata letak desain website	23	25	4,6	92,0	Sangat Layak
Desain tata letak unggahan materi	14	15	4,7	93,3	Sangat Layak
Konten multimedia	14	15	4,7	93,3	Sangat Layak
Aksesibilitas website	27	30	4,5	90,0	Sangat Layak
Total	78	85	4,6	92,1	Sangat Layak

Penilaian ahli materi setelah produk direvisi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sangat layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran

dengan jumlah skor penilaian 77 (96,3%) sebagaimana ditunjukkan dalam table berikut ini.

Tabel 5 Hasil Uji Produk Ahli Materi

Aspek	Skor	Skor Maks.	$\bar{X}$	(%)	Kriteria
Tujuan pembelajaran	10	10	5,0	100%	Sangat Layak
Kejelasan materi	34	35	4,9	97,1%	Sangat Layak
Akurasi materi	33	35	4,7	94,3%	Sangat Layak
Total	77	80	4,9	96,3%	Sangat Layak

Sedangkan penilaian ahli pembelajaran setelah produk direvisi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sangat layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan jumlah skor penilaian 49 (89,0%) sebagaimana ditunjukkan dalam table berikut ini.

Tabel 5 Hasil Uji Produk Ahli Materi

Aspek	Skor	Skor Maks.	$\bar{X}$	(%)	Kriteria
Tujuan pembelajaran	13	15	4,3	86,7%	Sangat Layak
Kejelasan materi	23	25	4,6	92,0%	Sangat Layak
Akurasi materi	13	15	4,3	86,7%	Sangat Layak
Total	49	55	4,4	89,0%	Sangat Layak

Meskipun demikian, ketika guru menggunakan media interaktif pembelajaran maharah qiro'ah platform website ini harus memperhatikan perannya dalam mendampingi siswa untuk mengkonfirmasi pemahaman peserta didik dalam hal kesahihan membaca, menerjemahkan dan memahami arti kata (Pakihun et al., 2021). Selain itu, media interaktif yang menggunakan platform website memiliki ketergantungan terhadap akses internet (Suryandaru & Setyaningtyas, 2021) padahal tidak semua perangkat peserta didik dapat terhubung ke internet ketika berada di luar lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari langkah-langkah pengembangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media interaktif pembelajaran maharah qiro'ah bahasa Arab platform website di SMA IT AR RAIHAN Bandar Lampung sangat layak untuk diimplementasikan dalam

kegiatan pembelajaran. Penyederhanaan materi yang dikemas dalam bentuk konten website sesuai dengan tema pokok materi Bahasa Arab kelas 10. Setiap konten materi pada media interaktif yang dikembangkan mengandung unsur kosa kata, ungkapan sederhana dalam bentuk kalimat dan dialog, penjelasan materi, dan evaluasi. Konten materi tersebut juga dilengkapi dengan gambar ilustrasi dan audio. Sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mengakses materi tersebut secara online. Hasil validasi ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran, serta respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan menunjukkan kelayakan produk untuk diimplementasikan. Peneliti berharap produk tersebut dapat membantu guru dalam mengenalkan materi pokok kepada peserta didik dengan latar belakang yang berbeda yang mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif Abad 21*. Penerbit Samudra Biru.
- De Porter, B., & Hernacki, M. (2007). *Quantum Teaching (Terjemahan)*. Penerbit Kaifa.
- Febriani, S. R., & Masyitah, S. (2019). Analisis Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 551–558.
- Firdausia, A., Asrori, I., & Ahsanuddin, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang. *Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 2(2), 89–100.
<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/39>
- Hadi, M. Y. (1998). *Laporan Pengembangan, Survey Pengembangan Instructional*. Depdikbud.
- Husein, S., Hamid, M. A., & Umar, M. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab On-Line Berbasis Website Wakelet pada Program Intensif Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 175–209.
<https://doi.org/10.32699/liar.v4i2.1592>
- Koderi. (2017). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVI Untuk Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3), 206–223.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709>
- Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 78–84. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.78>
- Meduri, N. R. H., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). Efektifitas Aplikasi Website Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Akademika*, 11(02), 283–294. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2272>
- Pakihun, M., Ritonga, M., & Bambang, B. (2021). Problematika Pembelajaran Qiro'ah untuk Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 159–182.
<https://doi.org/10.18196/mht.v3i2.10883>



- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 303–319. <https://journal.stainsyk.ac.id/index.php/ihitimam/article/viewFile/220/162>
- Putra, N. (2012). *Research Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Rajagrafindo Persada.
- Putri, W. N., & Billah, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berwawasan Sains berbasis Mobile Android. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(2), 163–179. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i2.163-179>
- Rambe, P., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2019). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Arabi: Journal of Arabic Studies. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 55–64.
- Rathomi, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 558–565. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>
- Rizky, A., Walihadi, A. S. J., Anwar, T., Haryanto, B. A., Idfitri, M., & Safina, H. A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Teknologi Website Dalam Pembelajaran Online Berbasis Framework Laravel Di Era Revolusi 4.0. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(1), 190–196. <https://www.jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/4665>
- Suryandaru, N. A., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6040–6048. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1803>
- Sutarno, E., Revhuydwlrq, D. Q. G., Ghyhorsphqw, R. U., Zdv, P., Gudiwlqj, L., Wkh, R. I., Olplwhg, P., Dqg, W., Sdqghg, W. K. H. H., Surfhvv, Y., Suh, Z. D. V, Dqg, W., Whvw, S., Xvlqj, W. E., Suhwhvw, P., Frqwuro, S., Zrunvkhhwv, F., Iru, U., Vfkro, W., ... Txdolw, O. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pengukuran Untuk Meningkatkan Hasil Dan Kemandirian Belajar Siswa Smp Di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3), 1–1. <https://doi.org/10.21831/jptk.v21i3.3258>
- Xie, Y., Huang, Y., Luo, W., Bai, Y., Qiu, Y., & Ouyang, Z. (2022). Design and effects of the teacher-student interaction model in the online learning spaces. *Journal of Computing in Higher Education*. <https://doi.org/10.1007/s12528-022-09348-9>

